PENGARUH MODEL KOOPERATIF GROUP INVESTIGATION DIDUKUNG MEDIA PUZZLE TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING, LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD

OLEH :

DEFID ANDRIANI

NPM : 12.1.01.10.0245

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015/2016

Skripsi oleh :

DEFID ANDRIANI

NPM : 12.1.01.10.0245

Judul :

PENGARUH MODEL KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA *PUZZLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING, LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 27 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Nur Salim, S.Pd. M.H	**Drs. Heru Budiono, M.Pd.**
NIDN.005016901	**NIDN.0707086301**

ii

Skripsi oleh :

DEFID ANDRIANI

NPM : 12.1.01.10.0245

Judul :

PENGARUH MODEL KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA *PUZZLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING, LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal :

08 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Nur Salim, S.Pd. MH. _____
2. Penguji 1 : Dr. Subardi Agan, M.Pd. _____
3. Penguji 2 : Drs. Heru Budiono, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA *PUZZLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING, LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015-2016

Defid Andriani
12.1.01.10.0245
FKIP– PGSD
andrianidefid@yahoo.com
Nur Salim, S.Pd., M.Hdan Drs. Heru Budiono, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan penelitian peneliti, bahwa pembelajaran pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Rembangkepuh, guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi sehingga hasil yang dicapai belum maksimal.Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model kooperatif *Group Investigation* didukung media *Puzzle* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Permasalahan penelitian ini adalah : 1) Bagaimana kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang tanpa menggunakan model kooperatif *Group Investigation* didukung media *Puzzle* siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016? 2) Bagaimana kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan model kooperatif *Group Investigation* didukung media *Puzzle* siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016? 3) Bagaimana perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif *Group Investigation* didukung media *Puzzle* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan prsegi panjang siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Posttest-Only Control* Design dan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN Rembangkepuh.Teknik pengumpulan data berupa tes dan instrumennya berupa unjuk kerja.

Analisis data penelitian menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 1% dan 5%. Hasil analisis t-tabel taraf 1% = 2,407 < t-hitung (4,168) > t-tabel taraf 5% = 1,677. Dengan rata-rata kelas kontrol 73,11< KKM (75) dan rata-rata kelas eksperimen 94,52 > KKM (75). Artinya ada pengaruh dari model kooperatif *Group Investigation* didukung media *Puzzle* terhadap kemampuan kemampuan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada penggunaan model kooperatif group investigation didukung media puzzle terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016

Kata Kunci : Kooperatif group investigation, puzzle, kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling,luas persegi dan persegi panjang.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting dalam menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari.Dan Matematika menjadi salah satu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.Oleh karena itu Matematika menjadi salah satu bidang studi pembelajaran yang wajib dipelajari di sekolah dasar.Peranan Matematika yaitu melatih untuk bernalar secara krisis, kreatif dan aktif.Melalui pembelajaran Matematika, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan beragumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari, serta memberi dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Susanto, Ahmad (2012:186-187) mengatakan bahwa, "Pembelajaran Matematika adalah proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika". Dengan demikian pembelajaran Matematika diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah dikehidupan sehari-hari secara krisis, kreatif dan aktif.

Kompetensi dasar pembelajaran Matematika di SD meliputi : 1) melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan; 2) menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas, dan volume; 3) menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat; 4) menggunakan pengukuran : satuan, kesetaraan antar satuan, dan penafsiran pengukuran; 5) menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti : ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan, dan menyajikan; dan 6) memecahkan masalah, melakukan penalaran dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.

Ketrampilan Matematika yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah ketrampilan berhitung. Dengan ketrampilan berhitung yang baik, siswa akan mudah dalam menyelesaikan persoalan matematika

maupun persoalan perhitungan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Melalui berhitung siswa dapat terlatih untuk berpikir kritis dan teliti dalam menyelesaikan persoalan.

Salah satu materi ketrampilan berhitung di sekolah dasar kelas III adalah mencari keliling dan luas bangun datar. Menurut Negoro, ST dan Harahap, B (2010:149) "keliling adalah jumlah panjang sisi-sisi suatu bangun tertutup. Sedangkan luas adalah ukuran daerah datarnya". Ketrampilan menghitung keliling dan luas bangun datar bangun merupakan kemampuan untuk memahami dan menyelesaikan penghitungan dengan cara yang benar secara runtut. Aspek utama dalam pembelajaran keliling dan luas adalah menyelesaikan penghitungan dengan menggunakan rumus keliling dan luas dari bangun datar dengan tepat dan benar secara runtut.

Pada kelas III semester 2 untuk pelajaran Matematika terdapat SK 5.Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah dengan KD 5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang. Dengan demikian setelah mendapatkan materi tentang cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang siswa dapat menemukan hasil penghitungan keliling, luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan rumus yang tepat dan cara penghitungan yang benar secara runtut.

Kenyataan yang terjadi di SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa, kemampuan siswa kelas III dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang masih rendah. Hal ini terbukti ada 45% dari semua jumlah siswa kelas III A dan III B mendapat nilai di bawah KKM. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media dan model yang sesuai dengan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah serta kurangnya kemampuan guru merencanakan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal dan menarik bagi siswa sehingga pemahaman siswa kurang dalam menggunakan rumus yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut dipilih model Kooperatif *Group Investigation* didukung dengan media *Puzzle*. Model Kooperatif *Group Investigation* merupakan strategi pembelajaran secara berkelompok sedangkan media *Puzzle* merupakan media dalam bentuk permainan berupa kepingan gambar yang akan disusun menjadi gambar yang utuh dan dalam penyusunan dibutuhkan ketelitian dan konsentrasi penuh. Dengan kata lain menggunakan model Kooperatif *Group Investigation* didukung media *Puzzle* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan teman sekelompoknya dan meningkatkan motivasi yang lebih besar serta dapat meningkatkan ketelitian dan konsentrasi penuh dalam menyelesaikan soal penghitungan yang lebih menarik dan menyenangkan.

Atas dasar uraian diatas, dipilihlah judul "*Pengaruh Model Kooperatif Group Investigation Didukung Media Puzzle Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Keliling, Luas Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016*".

II. METODE

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu model kooperatif group investigation dan media puzzle sebagai variabel bebas dan kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang sebagai variabel terikat.Menurut Shoimin, Aris (2014:80), "Model *Group Investigation*pembelajaran yang melibatkan aktifitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar".*Puzzle* merupakan permainan menyusun kepingan gambar sehingga menjadi sebuah gambar yang utuh (Haryono, 2013:137). Menurut Negoro, ST dan Harahap, B (2010:149) mengemukakan bahwa keliling adalah jumlah sisi-sisi suatu bangun tertutup sedangkan luas adalah ukuran daerah datarnya(Negoro, ST dan Harahap, B., 2010:185). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data – datanya berupa angka dan analisis menggunakan analisis inferensial yaitu dengan uji-T. Teknik penelitian yang digunaka adalah *Posttest-Only Control Design*.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rembangkepuh Kecamatan

Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan pada bulan februari 2016. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas III SDN Rembangkepuh yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IIIA dengan 27 siswa dan kelas III B dengan 23 siswa. Sampel yang digunakan peneliti yaitu sampel jenuh yang artinya keseluruhan siswa kelas III dijadikan sampel karena jumlahnya relatif sedikit. Instrumen dalam penelitian ini yanitu menggunakan test tulis berupa soal subyektif. Sebelum digunakan instrumen diuji validitas dan reliabelitasnya. Untuk mengetahui validitas dan reliabelitas digunakan program SPSS versi 16.0*for windows*dan untuk reliabelitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Adapun norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Jikahasilbelajar ≥ KKM sekolah (nilai 75) makasangatsignifikan, akibatnya Ha diterima.
b. Jika rata-rata hasilbelajar ≥ KKM sekolah (nilai 75) makasangatsignifikan, akibatnya Ha diterima.
c. Jika t-htung ≥ t-tabel, taraf signifikan 1% maka sangat signifikan, akibatnya Ha diterima.
d. Jika t-hitung ≥ t-tabel , taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya Ha diterima.
e. Jika t-hitung < t-tabel, taraf signifikan 5% maka tidak signifikan, akibatnya Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan uji-t dan melihat hasil penghitungan statistik nilai pada kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa kelas III dapat disimpulkan hasil hipotesis sebagai berikut :

1. Kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tanpa menggunakan model kooperatif *Group Investigation* didukung media *Puzzle* mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Yaitu kelas kontrol yang mendapat nilai di atas KKM adalah 55,6 % siswa, dan yang di bawah KKM ada 44,4 % siswa.
2. Kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

dengan menggunakan model kooperatif *Group Investigation* didukung media *Puzzle* mendapatkan nilai yang sangat maksimal. Yaitu ada 91,4 % siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 8,6 % siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

3. Ada pengaruh yang sangat signifikan pada penggunaan model kooperatif *Group Investigation* didukung media *Puzzle* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, dimana dengan df/db = 48 diperoleh angka 2,407 untuk taraf signifikan 1% dan angka 1,677 untuk taraf signifikan 5%, sedangkan dari hasil penghitungan uji-t diperoleh angka t-hitung yaitu 4,168. Maka dengan demikian dapat dinyatakan Ha diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Dwi. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran GI(Group Investigation) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi StrukturDaun Tumbuhan Pada Siswa Kelas IV SDN Pacekulon 1 Tahun 2012-2013.* Skripsi. Kediri. PGSD UNP Kediri.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA Yang Menarik dan Mengasikkan : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Kepel Press.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kukuh. 2013. *Pengaruh Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Datar Siswa Kelas II SDS Pawyatan*

Daha Kediri Tahun 2012-2013. Skripsi. Kediri. PGSD UNP Kediri.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung : PT. Remaja Rospakarya.

Maulana dan Adjie, Nahrowi. 2006. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: UPI Preess.

Negoro, ST dan Harahap, B. 2010.*Eksiklopedia Matematika*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

Rusman, 2012.*Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Arief S. Dkk. 2012.*Media Pendidikan.*Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran.*Jakarta : Prenada Media Group.

Sugiyono. 2013. *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.

Sugiyono.2014a. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta Cv.

Sugiyono.2014b. *Statistika Untuk Penelitian.*Bandung : Alfabeta Cv.